

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR DIAGRAM .....	vi
INTISARI .....	vii
ABSTRACT .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II .....	13
TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1 Review Penelitian .....	14
2.2 Anggaran.....	17
2.2.1 Kategori Pengelolaan.....	19
2.2.1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).....	19
2.2.1.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	21
2.2.2 Kategori Gender.....	23
2.2.2.1 Anggaran Responsif Gender .....	23
2.2.2.2. Anggaran Netral Gender .....	27
2.2.3 Integrasi Anggaran Responsif Gender (ARG) dalam Anggaran Publik .....	29
2.2.3.1 Integrasi Anggaran Responsif Gender dalam APBD.....	30
2.2.3.2. Sinkronisasi Perencanaan Penganggaran dan Kerangka PPRG dalam Siklus Anggaran Kinerja .....	34
2.3 Efektivitas Penggunaan Anggaran Responsif Gender .....	37
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Anggaran Responsif Gender.....	40
2.5 Gender.....	42
2.5.1 Definisi Gender.....	42
2.5.2 Ketidakadilan Gender dan kaitannya dengan Kekerasan terhadap Perempuan .....	42
2.5.3 Keadilan Gender .....	46
2.5.4. Pengarusutamaan Gender .....	48
2.6 Kerangka Pikir .....	50
2.7 Definisi Konsep .....	53
2.8 Definisi Operasional .....	54

BAB III .....	56
METODE PENELITIAN .....	56
3.1 Jenis Penelitian .....	56
3.2 Lokasi Penelitian.....	57
3.3 Unit Analisis .....	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.4.1 Teknik Dokumentasi.....	59
3.4.2 Teknik Wawancara .....	60
3.5 Teknik Analisis Data .....	62
3.5.1 Metode Analisis Isi .....	62
3.5.1.1 Menentukan unit analisis .....	62
3.5.1.2 Menentukan indikator .....	62
3.5.2 Metode analisis Interaktif .....	63
3.5.2.1 Reduksi data.....	63
3.5.2.2 Penyajian data .....	64
3.5.2.3 Kesimpulan (Penarikan/Verifikasi).....	67
 BAB IV .....	 68
GAMBARAN UMUM DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK (DP3AP2) DIY .....	68
4.1. Profil DP3AP2 DIY .....	68
4.2 Kebijakan Daerah terkait Perlindungan Perempuan Korban Kekerasan .....	72
4.3 Profil umum Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan (P2TPA) Rekso Dyah Utami .....	78
4.4 Dinamika Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di wilayah DIY .....	84
 BAB V .....	 90
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN RESPONSIF GENDER .....	90
5.1 Studi Kasus Penggunaan Anggaran Responsif Gender .....	90
5.1.1 Kasus Anna (bukan nama sebenarnya).....	92
5.1.2 Kasus Bela (bukan nama sebenarnya) .....	94
5.1.3 Kasus Cindy (bukan nama sebenarnya).....	95
5.1.4 Kasus Dini (bukan nama sebenarnya).....	97
5.1.5 Kasus Ella (Bukan Nama Sebenarnya) .....	98
5.2 Efektivitas Penggunaan Anggaran Responsif Gender .....	105
5.2.1 Kesesuaian antara <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> .....	106
5.2.1.1 <i>Output</i> Kebijakan Perlindungan Perempuan Korban Kekerasan .	106
5.2.1.1.1 Alokasi Anggaran untuk Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah.....	107
5.2.1.1.2 Alokasi Anggaran untuk Pelayanan di P2TPA RDU ...	114
5.2.1.1.3 Alokasi Anggaran untuk Sertifikasi ISO .....	120
5.2.1.1.4 Alokasi Anggaran untuk penguatan jejaring FPKK .....	123
5.2.1.2 <i>Outcome</i> kebijakan Perlindungan Perempuan Korban Kekerasan .....	125

5.2.1.3 Keberhasilan pencapaian <i>outcome</i> dari <i>output</i> yang sudah dilakukan	127
5.2.2 Siapa yang mendapatkan manfaat dari alokasi Anggaran Responsif Gender	130
5.2.2.1 Penilaian kebutuhan	130
5.2.2.2 Penilaian kualitas pelayanan	132
5.2.2.3 Penilaian manfaat	134
5.3 Rangkuman Efektivitas Penggunaan Anggaran Responsif Gender	136
<b>BAB VI</b>	139
<b>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN RESPONSIF GENDER</b>	139
6.1 Faktor Kultural	140
6.1.1 Pemahaman <i>stake holder</i> dan kelompok sasaran tentang ARG	141
6.1.2 Pemahaman <i>stake holder</i> dan kelompok sasaran tentang bentuk kekerasan terhadap perempuan	144
6.1.3 Pemahaman <i>stake holder</i> dan kelompok sasaran tentang bentuk perlindungan terhadap perempuan korban kekerasan	148
6.2 Faktor kebijakan	153
6.2.1 Kekuatan hukum	153
6.2.2 Komitmen pemerintah	156
6.3 Faktor Struktural	158
6.3.1 Kinerja birokrasi	159
6.3.2 Kapasitas birokrasi	161
6.3.3 Kerjasama	165
<b>BAB VII</b>	171
<b>PENUTUP</b>	171
7.1 Kesimpulan	171
7.2 Saran	173
<b>REFERENSI</b>	175